

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGGUNAAN INSEKTISIDA ANTINYAMUK DI KELURAHAN KALIDONI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ANINDYA PRIGESTI
NIM : 10011281823073

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGGUNAAN INSEKTISIDA ANTINYAMUK DI KELURAHAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti sidang skripsi



OLEH

NAMA : ANINDYA PRIGESTI
NIM : 10011281823073

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Juli 2025**

Anindya Prigesti; Dibimbing oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Insektisida Antinyamuk Di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang

Xvii + 75 halaman, 22 Tabel, 3 Gambar, 3 Lampiran

Abstrak

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Kalidoni masih menunjukkan angka yang relatif tinggi dan fluktuatif dalam tiga tahun terakhir, yang didukung oleh kondisi lingkungan seperti tingginya kepadatan penduduk dan sistem drainase yang belum optimal. Situasi ini membuat masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di Kelurahan Kalidoni cenderung melakukan upaya mandiri dalam pencegahan gigitan nyamuk, salah satunya melalui penggunaan insektisida antinyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sample sebanyak 84 responden dipilih secara *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistik dengan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan hubungan antara umur (*p value* = 0,035; PR = 1,445; CI: 1,020-2,046), pendidikan (*p-value* = 0,001; PR = 1,694; CI: 1,375-2,089), pekerjaan (*p-value* = 0,040; PR = 1,403; CI: 1,09-1,7792), pendapatan (*p-value* = 0,023; PR = 1,493; CI: 1,041-2,142), pengetahuan (*p-value* = 0,028; PR = 1,423; CI: 1,053-1,992), sikap (*p-value* = 0,008; PR = 1,660; CI: 1,802-2,546) dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa adanya hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang. Disarankan kepada masyarakat (khususnya ibu rumah tangga) di wilayah Kalidoni untuk meningkatkan kesadaran dalam penggunaan insektisida antinyamuk sesuai dengan anjuran pada label kemasan dan mempraktikkan prosedur perlindungan diri untuk mencegah dampak negatif dari paparan insektisida antinyamuk.

Kata Kunci: Insektisida antinyamuk, karakteristik, pengetahuan, perilaku ibu rumah tangga, sikap

Kepustakaan: 65 (1974-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 30 July 2025

Anindya Prigesti; Mentored by Imelda Gernauly Purba, S.KM., M.Kes

The Correlation of Housewives's Knowledge, Attitudes and Characteristics with Housewives's Practice while Using Mosquito Insecticides in Kalidoni Subdistrict, Palembang City

Xvii + 75 pages, 22 tables, 3 images, 3 attachments

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) cases in Kalidoni Subdistrict have remained relatively high and fluctuating over the past three years, which supported by environmental conditions such as high population density and suboptimal drainage systems. This situation has led the community, particularly housewives in Kalidoni Subdistrict, to take independent actions to prevent mosquito bites through the use of mosquito insecticides. This study uses a quantitative method with a cross-sectional approach. Samples of 84 respondents were chosen by cluster sampling. Data was collected through interviews using a questionnaire. Data analysis in this study uses statistical applications with the Chi-Square test. The result shows a correlation between characteristics (p value = 0,035; PR = 1,445; CI: 1,020-2,046), the educational (p -value = 0,001; PR = 1,694; CI: 1,375-2,089), the work (p -value = 0,040; PR = 1,403; CI: 1,09-1,7792), the revenue (p -value = 0,023; PR = 1,493; CI: 1,041-2,142), knowledge (p -value = 0,028; PR = 1,423; CI: 1,053-1,992), attitude (p -value = 0,008; PR = 1,660; CI: 1,802-2,546 with the housewives's practice in the use of mosquito insecticides. The conclusion of this study shows a significant correlation between age, education, employment, income, knowledge and attitudes with the behavior of housewives in the use of mosquito insecticides in Kalidoni subdistrict, Palembang City. It is recommended to the community (especially housewives) in the Kalidoni subdistrict to increase awareness in the use of mosquito repellent's insecticides according to the recommendations on the packaging label and to practice self-protection procedures to prevent negative impacts from exposure to mosquito repellent's insecticides.

Keywords: *attitude, characteristics, housewives' behavior, knowledge, mosquito repellent insecticide.*

Literature : 65 (1974-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Juli 2025

Yang bersangkutan,



Anindya Prigesti
NIM. 10011281823073

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENGUNAAN INSEKTISIDA ANTINYAMUK DI KELURAHAN
KALIDONI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
ANINDYA PRIGESTI
10011281823073

Indralaya, 31 Juli 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Imelda Gernauli Purba", is written over the text of the supervisor's name.

Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Insektisida Antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 31 Juli 2025.

Indralaya, 31 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi:

Ketua:

1. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199312212022032008

()

Anggota:

1. Dina Supriyati, S.K.M, M.Kes.
NIP. 199205012023212039
2. Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Anindya Prigesti
NIM : 10011281823073
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Agustus 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Tanah Merdeka RT.011/RW.002 Kel. Rambutan
Kec. Ciracas, Jakarta Timur
Email : anindyaprigesti@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Restu Supriyatno
Ibu : Nyimas Meri Maryam
Riwayat Pendidikan : TK Al-Gufron (2004-2005)
SD Negeri Susukan 09 Pagi (2005-2011)
SMP Negeri 106 Jakarta (2011-2014)
SMA Negeri 58 Jakarta (2014-2017)
Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2018-
sekarang)
Riwayat Organisasi : Anggota BO ESC FKM UNSRI (2018-2020)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Insektisida Antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ibu dan Bapak, yakni Nyimas Meri Maryam dan Restu Supriyatno yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dina Supriyati, S.K.M, M.Kes. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, saran, dan evaluasi yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh responden di wilayah Kelurahan Kalidoni Kota Palembang yang telah menyempatkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai pada saat penelitian.
6. Seluruh dosen, staf, dan pegawai di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan

bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, baik dalam aspek akademik maupun administrasi.

7. Sekhan Al-Ferary, terima kasih sudah sabar membantu dan memberikan semangat dan dukungan moral, serta doa yang tulus selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman semasa kuliah, terutama Nada, Icak, Anida, Adin, Dilla, Sherly, dan Pipah yang dan yang lainnya yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Ulfa, Hafifah, Rizka, Eliana, yang telah jadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta kepada semua pihak yang banyak terlibat dan mendukung dalam penulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan dalam penelitian skripsi ini, baik dari segi kalimat maupun tata bahasa. Dengan ini, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan harapan agar hasilnya dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang dalam karya tulis selanjutnya

Indralaya, 30 Juli 2025



Anindya Prigesti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anindya Prigesti
NIM : 10011281823073
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGGUNAAN INSEKTISIDA ANTINYAMUK DI KELURAHAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 31 Juli 2025

Yang menyatakan



Anindya Prigesti
10011281823073

DAFTAR ISI

Abstrak	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat.....	7
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	7
1.4.3 Manfaat bagi Peneliti Lain	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Peranan Nyamuk Sebagai Vektor Penyakit	9
2.1.1 Demam Berdarah Dengue	9
2.1.2 Malaria	10
2.1.3 Chikungunya	10
2.1.4 Filariasis	11
2.2 Insektisida	12
2.2.1 Pengertian Insektisida.....	12
2.2.2 Jenis Insektisida	12
2.2.3 Pedoman Umum Penggunaan Insektisida.....	15

2.3 Pengelolaan Insektisida	17
2.3.1 Penyimpanan Insektisida	17
2.4 Konsep Karakteristik	17
2.4.1 Pendidikan	18
2.4.2 Pekerjaan	18
2.4.3 Pendapatan	19
2.5 Konsep Pengetahuan	19
2.5.1 Pengertian Pengetahuan	19
2.5.2 Tingkat Pengetahuan	20
2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	20
2.5.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	22
2.6 Konsep Sikap	22
2.6.1 Pengertian Sikap	22
2.6.2 Tingkatan Sikap	23
2.6.3 Hubungan Sikap dengan Perilaku	23
2.7 Konsep Perilaku	24
2.7.1 Pengertian Perilaku	24
2.7.2 Bentuk Perilaku	24
2.7.3 Perilaku Kesehatan	24
2.7.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	25
2.8 Peran Ibu Rumah Tangga	27
2.9 Penelitian Terkait	28
2.10 Kerangka Teori	31
2.11 Kerangka Konsep	32
2.12 Definisi Operasional	33
2.13 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel Penelitian	36
3.2.3 Perhitungan Sampel Penelitian	36
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	38
3.3.1 Jenis Data	38
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	38
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	38

3.4 Pengolahan Data	39
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas.....	39
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data	42
3.6.1 Analisis Data	42
3.6.2 Penyajian Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Kalidoni.....	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Univariat.....	45
4.2.2 Analisis Bivariat.....	51
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Keterbatasan Penelitian	56
5.2 Pembahasan	56
5.2.1 Hubungan Karakteristik dengan Perilaku Penggunaan Antinyamuk	56
5.2.2 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Antinyamuk.....	61
5.2.3 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Insektisida Antinyamuk.....	63
5.2.4 Hubungan Perilaku Penggunaan Insektisida dengan Risiko Kesehatan.....	64
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	28
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	37
Tabel 3. 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	40
Tabel 3. 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap.....	41
Tabel 3. 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku.....	41
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Umur	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pendapatan.....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan	47
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	48
Tabel 4. 7 Distribusi Pertanyaan Sikap.....	48
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Sikap.....	49
Tabel 4. 9 Distribusi Pertanyaan Perilaku.....	50
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Perilaku.....	51
Tabel 4. 11 Hubungan Umur dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Insektisida	52
Tabel 4. 12 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Antinyamuk	52
Tabel 4. 13 Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Antinyamuk	53
Tabel 4. 14 Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Antinyamuk	54
Tabel 4. 15 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Antinyamuk	54
Tabel 4. 16 Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Antinyamuk	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kelurahan Kalidoni	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan insektisida dalam masyarakat mengalami peningkatan, baik di wilayah pedesaan maupun di wilayah perkotaan karena menjadi salah satu upaya rumah tangga dalam mengendalikan vektor penyakit seperti nyamuk, kecoa, dan serangga lainnya yang mengganggu di sekitar rumah (Sunaryo & Widiastuti, 2020). Pengendalian serangga dengan menggunakan bahan kimia insektisida menjadi pilihan utama dengan alasan faktor kemudahan penggunaan, kemudahan mendapatkan, dan hasil langsung dapat terlihat oleh masyarakat. Peningkatan penggunaan insektisida rumah tangga beriringan dengan semakin meningkatnya populasi vektor yang menularkan penyakit, seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), malaria, filariasis, dan vektor penyakit menular lainnya (NPIC, 2019).

Negara-negara dengan iklim dan demografi mirip Indonesia, khususnya Filipina dan Vietnam, menunjukkan pola penularan penyakit yang disebabkan nyamuk (terutama demam berdarah *dengue*) yang serupa. Di Filipina, studi Subido dan Aniversario (2022) menemukan bahwa curah hujan berkorelasi kuat dengan jumlah kasus dengue selama periode 2015–2018, menunjukkan peningkatan signifikan selama musim hujan. Selanjutnya, penelitian tingkat nasional dari 2010–2019 menunjukkan adanya hubungan non-linear antara suhu dan kejadian *dengue*, dimana kenaikan suhu hingga sekitar 27,5°C meningkatkan risiko, terutama di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan tingkat kemiskinan tinggi. Sementara itu, di selatan Vietnam (*region Mekong* dan *Ho Chi Minh City*), analisis spasio-temporal dengan data 10 tahun menunjukkan bahwa epidemi dengue cenderung puncak selama musim hujan (Juni–Desember) dan awal musim kering, dengan pola penyebaran mulai dari kota besar ke daerah sekitarnya secara konsisten setiap tahunnya (Nguyen, et al., 2019). Temuan di ketiga negara ini konsisten menunjukkan bahwa curah hujan tinggi, suhu tropis, dan kepadatan penduduk merupakan faktor kunci yang mendorong penyebaran demam berdarah *dengue* di wilayah tropis dengan karakteristik demografis serupa.

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2022 tercatat 143.176 kasus DBD dengan 1.236 kematian. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi 114.720 kasus dengan 894 kematian. Namun, terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2024, di mana hingga pekan ke-22 tercatat lebih dari 120.000 kasus dan 777 kematian secara nasional. Secara regional, Provinsi Sumatera Selatan juga menunjukkan tren serupa. Pada tahun 2022, tercatat 2.854 kasus DBD dengan 31 kematian. Tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi 2.804 kasus dengan 22 kematian. Namun, tahun 2024 kembali mencatat peningkatan drastis dengan 6.263 kasus dan 37 kematian hingga pertengahan tahun. Kota Palembang, sebagai ibu kota provinsi dan wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi, mencatat kasus tertinggi di Sumatera Selatan. Hingga pertengahan tahun 2024, tercatat 1.268 kasus DBD dan 14 kematian di Kota Palembang. Angka ini menunjukkan lonjakan signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi indikator penting bahwa ancaman DBD masih sangat nyata, khususnya di wilayah perkotaan.

Dalam upaya pengendalian penyebaran DBD, masyarakat dan pemerintah daerah banyak mengandalkan penggunaan insektisida antinyamuk, baik dalam bentuk obat nyamuk bakar, aerosol, lotion maupun elektrik. Hasil penelitian di beberapa daerah di Indonesia menunjukkan tingginya penggunaan pestisida di rumah tangga. Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar 2018 menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat di Indonesia menggunakan insektisida tipe repelen dan atau aerosol dan atau bakar 48,9% tipe elektrik sebesar 10,1% dan tidur dengan menggunakan kelambu berinsektisida sebesar 5,8% (Kemenkes RI, 2022). Data hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Surakarta (2011) pada 100 responden yang tersebar di wilayah Solo Raya ditemukan berjumlah sebanyak 94% responden yang menggunakan anti nyamuk di rumah. Pemilihan penggunaan anti nyamuk itu terdiri dari 54% menggunakan jenis bakar, 19% menggunakan jenis semprot, 17 % menggunakan jenis lotion, 15% menggunakan jenis tablet dengan listrik dan 10% menggunakan jenis cair dengan listrik.

Jenis insektisida rumah tangga yang digunakan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam pemilihannya, antara lain ketersediaan produk di pasaran,

tingkat efektivitas produk dalam membunuh hama, pengetahuan konsumen, jenis bahan aktif, harga, dan intensitas promosi produk insektisida tersebut (Prakoso & Wibowo, 2023). Masing- masing formulasi insektisida mengandung bahan aktif yang berbeda. Pada umumnya bahan aktif pestisida dalam antinyamuk terdiri dari golongan organofosfat, karnamat, dan piretroid. Bahan aktif yang terkandung dalam insektisida antinyamuk memiliki tingkat toksisitas yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan tingkat efek keracunan yang ditimbulkan juga akan berbeda, yang juga dipengaruhi oleh intensitas penggunaannya. Efek negatif yang timbul bisa secara akut jika pemajanan dengan intensitas yang sangat tinggi, dan bisa efek kronis dengan pemajanan pada intensitas rendah pada jangka waktu yang lama (Yuliani et al., 2011).

Penggunaan antinyamuk yang tidak terkontrol menjadi faktor risiko terjadinya gangguan pada organ tubuh manusia. Keluhan kesehatan subjektif akibat pajanan insektisida antinyamuk sebagian besar yang dialami oleh responden yaitu sakit kepala, lelah, pusing, hilang selera makan, sesak nafas, kejang otot, gatal pada mata, gatal pada kulit, serta penglihatan kabur (Purba et al., 2020). Hasil penelitian Yuliani menunjukkan gejala keracunan akibat penggunaan pestisida rumah tangga yang dialami responden yaitu sesak nafas (44,5%), pusing (25%), mual atau muntah (25%), dan pingsan (5,36%).

Hasil penelitian Hisyam (Hisyam, et al., 2020) menunjukkan bahwa sebanyak 17% dari reponden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang cara penggunaan insektisida antinyamuk, dan 83% sisanya memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang cara penggunaan insektisida antinyamuk. Meskipun pada kemasan produk insektisida tertera cara penggunaan dan bahan aktifnya, namun seringkali masyarakat tidak membaca atau tidak mengerti instruksi yang ada dan tata cara penggunaan hanya didasari oleh pengalaman sendiri (Wigati & Susanti, 2012). Kurangnya pengetahuan terhadap cara penggunaan insektisida antinyamuk akan menimbulkan masalah, baik bagi manusia maupun lingkungan. Hasil penelitian Affandi menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan insektisida. Pengetahuan seseorang akan memberikan dampak pada penggunaan insektisida yang bijak sehingga dapat mengurangi risiko terkena target yang tidak diperlukan (Wigati & Susanti, 2012).

Menurut Bloom (Notoatmodjo, 2012) perilaku individu dapat dihimpun ke dalam tiga domain, yaitu domain mental, domain emosional, dan domain psikomotorik. Namun, dalam konteks pengukuran hasil dari pendidikan kesehatan, teori Bloom dimodifikasi untuk mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan praktek atau tindakan (*practice*). Sikap menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan praktik. Pada penelitian Didik Setiawan terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik pada penggunaan insektisida rumah tangga. Oleh sebab itu praktik penggunaan insektisida rumah tangga untuk mengendalikan vektor perlu dilakukan dengan tepat dan bijaksana. Menurut Susanti dan Wigati (Wigati & Susanti, 2012). pengetahuan dan sikap masyarakat berdampak pada perilaku masyarakat. Penggunaan antinyamuk di rumah dengan tidak tepat, selain membahayakan lingkungan seperti menyebabkan nyamuk menjadi resisten terhadap bahan aktif insektisida, dan menyebabkan pencemaran lingkungan, juga mampu membahayakan kesehatan manusia.

Kelurahan Kalidoni merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, dengan populasi mencapai lebih dari 32.000 jiwa dan kepadatan lebih dari 7.000 jiwa/km² dengan 9.361 Kartu Keluarga (KK). Wilayah ini didominasi oleh permukiman padat, termasuk beberapa zona yang masih dikategorikan sebagai permukiman kumuh ringan. Kondisi lingkungan yang padat, ditambah sistem drainase yang belum optimal dan masih banyaknya saluran air tersumbat oleh sampah rumah tangga, menjadikan wilayah ini sangat rentan terhadap genangan dan banjir, terutama saat musim hujan. Walaupun sejak tahun 2023 hingga tahun 2024 Pemerintah Kota Palembang telah membangun ratusan saluran air dan talud untuk mengurangi banjir, genangan air di beberapa titik masih terjadi dan menimbulkan dampak kesehatan lingkungan. Kondisi ini menjadi salah satu faktor utama meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan, khususnya Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan bahwa Kalidoni termasuk dalam wilayah dengan jumlah kasus DBD yang cukup tinggi setiap tahunnya, terutama pada musim hujan saat genangan air banyak ditemukan di sekitar rumah warga. Genangan air tersebut menjadi tempat berkembang biak yang ideal bagi nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu, penggunaan air

bersih yang terbatas di beberapa RT juga menyebabkan warga menampung air dalam wadah terbuka, yang jika tidak ditutup rapat dapat memperburuk kondisi perkembangbiakan nyamuk.

Berdasarkan data kasus Demam Berdarah *Dengue* di wilayah Puskesmas Kalidoni, kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Kalidoni tercatat mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 33 kasus, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 31 kasus pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 33 kasus, jumlah yang sama dengan tahun 2022. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sempat terjadi penurunan jumlah kasus, angka kejadian DBD di Kelurahan Kalidoni pada tahun 2024 belum menunjukkan penurunan yang konsisten. Kondisi ini mengindikasikan bahwa upaya pengendalian nyamuk, terutama melalui pemberantasan sarang nyamuk dan penggunaan insektisida rumah tangga, perlu terus ditingkatkan secara terintegrasi dengan perbaikan sanitasi lingkungan dan edukasi masyarakat. Fluktuasi jumlah kasus ini juga menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Kalidoni masih tergolong sebagai daerah dengan risiko tinggi terhadap penularan DBD, terutama pada musim hujan atau saat terjadi genangan air akibat sistem drainase yang belum optimal. Hal ini menjadikan Kelurahan Kalidoni dinilai sebagai lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian mengenai penggunaan insektisida antinyamuk oleh masyarakat. Selain karena angka kasus DBD yang masih tinggi, wilayah ini juga memiliki karakteristik lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk dan menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan efektivitas upaya pengendalian vektor berbasis rumah tangga.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, masing-masing ibu rumah tangga menggunakan jenis dan bahan aktif yang berbeda-beda, namun beberapa ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Kalidoni memilih menggunakan insektisida antinyamuk jenis bakar dengan alasan mudah didapatkan dan harga terjangkau. Kebanyakan dari ibu rumah tangga mengatakan menggunakan insektisida antinyamuk tidak membaca petunjuk penggunaan yang tertera pada label kemasan. Beberapa ibu rumah tangga lainnya masih belum menerapkan cara penyimpanan insektisida antinyamuk di tempat yang aman, seperti meletakkan di lantai, di atas meja tv, di samping tempat tidur, dll. Selain itu, ibu rumah tangga yang

menggunakan antinyamuk semprot tidak meninggalkan ruangan ketika menyemprotkan produk antinyamuk, perilaku ini dapat menimbulkan dampak kesehatan akibat adanya residu yang masih menempel di permukaan yang disemprotkan dan penggunaan dosis yang digunakan tidak dapat ditentukan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan insektisida rumah tangga yang tepat sebagai upaya pengendalian vektor tular penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Insektisida Antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Kalidoni masih menunjukkan angka yang relatif tinggi dan fluktuatif dalam tiga tahun terakhir, yang didukung oleh kondisi lingkungan seperti tingginya kepadatan penduduk dan sistem drainase yang belum optimal. Situasi ini membuat masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, cenderung melakukan upaya mandiri dalam pencegahan gigitan nyamuk, salah satunya melalui penggunaan insektisida antinyamuk. Namun, pola penggunaan insektisida ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik individu (usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan), pengetahuan, serta sikap terhadap bahaya nyamuk dan penggunaan bahan kimia di lingkungan rumah. Permasalahan muncul ketika penggunaan insektisida dilakukan tanpa pemahaman yang memadai, berlebihan, atau tidak sesuai dengan petunjuk, yang dapat menimbulkan risiko baru bagi kesehatan keluarga maupun lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana hubungan antara karakteristik, pengetahuan, dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang, sebagai upaya mendukung pengendalian vektor secara aman dan efektif.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu rumah tangga (umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan) di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang
3. Mengidentifikasi sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang
4. Mengidentifikasi perilaku ibu rumah tangga terhadap penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang
5. Menganalisis hubungan antara karakteristik ibu rumah tangga (umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) dengan perilaku penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang
6. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan sikap ibu rumah tangga terhadap perilaku penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman mengenai hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan dapat dijadikan bahan referensi untuk mendalami Ilmu Kesehatan Masyarakat tentang hubungan

karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi penelitian dilaksanakan di sekitar wilayah Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan insektisida antinyamuk di Kelurahan Kalidoni Kota Palembang.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Ubhiyati, N., 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andini, P., Utami, L. & Nugroho, D., 2021. Paparan insektisida rumah tangga jangka panjang dan risiko gangguan saraf serta pernapasan pada penghuni rumah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(3), pp. 201-210.
- Boeree, C., 2009. Metode Pembelajaran Dan Pengajaran. *Jakarta: Ar Ruzz Media*, Issue BOEREE, C.G..
- Budiman & Riyanto, A., 2013. Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Chandra, I., 2013. Pengertian Demam Berdarah Dengue. *Denpasar: Poltekkes Denpasar*.
- Chipperfield, J., Bailis, D. & Perry, R., 2019. *Health attitude*. In *Encyclopedia of Aging*. [Online] Available at: <https://www.encyclopedia.com/education/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/health-attitude> [Accessed 13 12 2024].
- Diana, N., Anggia, K. & Widiarti, N., 2015. Hubungan antara perilaku penggunaan insektisida rumah tangga dengan riwayat pernah sakit demam berdarah di Provinsi Bali Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), pp. 15-27.
- Fajrianti, A., Widiarini, R. & Wibowo, P., 2022. Pengaruh pengetahuan dan penggunaan obat nyamuk bakar terhadap kejadian ISPA pada balita di Desa Rejuno. *Jurnal Delima Harapan*, 9(2), pp. 188-197.
- Fauziah, N. & Putri, D. A., 2023. Hubungan sikap ibu rumah tangga dengan tindakan pencegahan keracunan akibat penggunaan insektisida rumah tangga di Kecamatan Sukarame. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 18.
- Gunawan, S., 2020. Upaya Pemberantasan Filariasis di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, pp. 110-118.
- Handayani, A. & Prasetyo, B., 2020. Perilaku preventif ibu rumah tangga aktif secara ekonomi terhadap paparan insektisida antinyamuk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Volume 12.
- Hidayat, R., Sitorus, M. & Arifin, Z., 2020. Kajian Epidemiologi dan Pencegahan Penyakit Chikungunya di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 1, pp. 45-52.
- Hisyam, M. et al., 2020. Pengetahuan Dan Pola Penggunaan Insektisida Antinyamuk Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mojo Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, Volume 2, pp. 38-45.
- Indang, N., Towidjojo, V. & Syahriel, M., 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Anti Nyamuk Untuk Mencegah Terjadinya Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Birobuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, p. 50–54.
- Inten, A., Handayani, S. & Balyas, A., 2022. Literatur Riview : Hubungan Antara Paparan Organofosfat Dengan Paru Obstruktif. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 2(10), pp. 6-10.
- KBJI, 2002. In: *Klasifikasi Buku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistika Cv Mario Sari, pp. 56-79.

- Kementeria Kesehatan republik Indonesia, 2012. *Pedoman Pengendalian Nyamuk Di Rumah Tangga*. [Online] Available at: www.Kemendes.go.id [Accessed 4 01 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012. *Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida)*. [Online] [Accessed 24 11 2023].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *62.001 kasus DBD hingga minggu ke-15 2024*. [Online] Available at: liputan6.com [Accessed 13 12 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *68.996 kasus DBD hingga Oktober 2023..* [Online] Available at: Antara News+1Antara News Kalbar+1 [Accessed 18 12 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *Kasus DBD hingga pekan ke-22 2024 melampaui total 2023*. [Online] Available at: Antara News [Accessed 5 12 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *Perubahan iklim 2024 picu kenaikan kasus DBD*. [Online] Available at: liputan6.com+10Antara News+10Antara News+10 [Accessed 15 12 2024].
- Kurniasih, D., Herawati, M. & Wahyuni, I., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Obat Nyamuk Pada Ibu Rumah Tangga Di Daerah Endemis Dbd. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, Volume 8.
- Kusuma, P. A. & Setiani, O., 2021. Penggunaan Insektisida Rumah Tangga golongan piretroid di Kota Magelang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, p. 88–96.
- Lameshow, 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. s.l.:s.n.
- Lestari, A. & Puspita, D., 2022. Tatalaksana Terkini Demam Berdarah Dengue pada Anak dan Dewasa. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Volume 145-152.
- Lestari, A. & Sujono, H., 2022. Karakteristik Lingkungan dan Vektor Filariasis di Daerah Endemis Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, pp. 45-52.
- Lestari, E. D. & Handayani, R., 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Obat Nyamuk pada Ibu Rumah Tangga di Tamansari Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Volume 13, pp. 112-118.
- Louisa, M., Sulistiyani & Joko, T., 2018. Hubungan Penggunaan Pestisida Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani Padi Di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 654-661.
- Mailya, F., 2024. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Psn 3m Plus Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sako Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Mills, B. & Febrianti, T., 2024. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Jakarta Barat. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, Volume 1, pp. 54-59.
- Mualim, J., Sari, D. & Wibowo, T., 2018. Efektivitas Pemberian Larvasida Alami terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Vektor Penyakit*, 2(12), pp. 115-123.
- Mualim, K., Setiani, O. & Hadisaputro, S., 2002. Analisis faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian keracunan pestisida organofosfat pada petani

- penyemprot hama tanaman di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, tahun 2002. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 1(2), pp. 56-60.
- Nguyen, T., Tran, A., Vo, L. & Le, M. N., 2019. Impact of climate variability and abundance of mosquitoes on dengue transmission in central Vietnam. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Volume 16.
- Nilsson, L., Andreade, J. & Gerald, K., 2020. The Role of Age and Gender in Perceived Vulnerability to Infectious Diseases. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(Nilsson, L. G., et al.), p. 485.
- Ningsih, D. & Suprpto, E., 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Penyimpanan Insektisida pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Promkes*, 10(1), pp. 35-41.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S., 2011. Kesehatan Masyarakat : Ilmu Dan Seni. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta..*
- Notoatmodjo, S., 2014. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- NPIC, 2019. *Insecticides U.S Environmental Protection Agency*. [Online] Available at: <https://Npic.Orst.Edu/Npicfact.Htm> [Accessed 08 07 24].
- Nurhayani, J., Oktavia, L. & YansyahE.J, 2023. Hubungan Antara Karakteristik, Pengetahuan, Dan Perilaku Kader Jumantik Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(2), pp. 112-120.
- Phanthanawiboon, S. e. a., 2020. Spatiotemporal and socioeconomic risk factors for dengue at the province level in Vietnam, 2013–2015. *Clustering analysis and regression model: Tropical Medicine and Infectious Disease*, 5(Phanthanawiboon, S., et al. (2020).), p. 81.
- Prakoso, T. & Wibowo, T., 2023. Studi Perilaku Konsumen dalam Pengendalian Vektor di Daerah Endemis Demam Berdarah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(Prakoso, T. dan Wibowo, T), pp. 210-220.
- Pramudita, R. & Nurhayati, S., 2021. Kepatuhan terhadap prosedur penyemprotan insektisida dan kejadian keracunan ringan pada rumah tangga. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 16, pp. 210-218.
- Pratamawati, D., Irawan, A. & Widiarti, W., 2012. Relationship between knowledge of vector with household insecticide usage behavior in dengue hemorrhagic fever endemic areas in Bali Province. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*.
- Purba, I. et al., 2020. Keluhan Kesehatan Subjektif Pada Masyarakat Pengguna Insektisida Antinyamuk Di Kecamatan Indralaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Volume 19, pp. 35-44.
- Purwaningsih, E. & Wahyuni, S., 2019. Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Kelambu Insektisida di Kaligesing, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8(1), pp. 55-62.

- Rahmawati, V., Utami, S. & Endah, N., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keracunan Pestisida Pada Tenaga Penjual Pestisida. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip*, Volume 6, pp. 596-605.
- Risnah, R., 2020. Upaya Pencegahan Penyakit Malaria. *Jurnal Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan Lhokseumawe*, pp. 30-35.
- Rosenstock, I., 1974. The Health Belief Model and Preventive Health Behavior. *Health Education Monographs*, pp. 354-386.
- Saputra, R., Yulia, A. & Fitri, L., 2023. Efek samping penggunaan pestisida rumah tangga pada anak-anak di Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Volume 22, pp. 78-82.
- Setiawan, D., Ginandjar, P., Hestningsih, R. & Yuliawati, S., 2019. Hubungan Pengetahuan Tentang Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Praktik Penggunaan Insektisida Rumah Tangga Di Kelurahan Tembalang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Volume 7.
- Subido, M. E. & Aniversario, I., 2022. A correlation study between dengue incidence and climatological factors in the Philippines. *Asian Research Journal of Mathematics*, Volume 18, pp. 110-119.
- Sunaryo & Widiastuti, D., 2020. Penggunaan Insektisida Rumah Tangga Untuk Mencegah Dan Mengendalikan Aedes Aegypti Di Permukiman Di Provinsi Sumatera Utara. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*.
- Suparyanto, d., 2010. *dr. Suparyanto, M.Kes Blog: Konsep dasar status ekonomi*. [Online] Available at: <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html> [Accessed 19 06 2024].
- Trisnawati, T., 2019. Perilaku Pencarian Pengobatan dan Perawatan Mandiri pada Penderita Filariasis di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Psikologi Kesehatan Indonesia*, pp. 12-21.
- Utami, S. & Kurniawan, A., 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemilihan Obat Nyamuk Sebagai Upaya Pencegahan Dbd. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, pp. 55-63.
- Versasi, A., 2020. *Gambaran perilaku penggunaan insektisida rumah tangga dan pertanian yang mendukung kejadian resistensi Aedes aegypti di Kecamatan Ambarawa Tahun 2019*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wahyuningsih, Y. & Pertiwi, G., 2015. *Bahaya Obat Nyamuk Dan Cara Penanggulangannya*. [Online] Available at: <https://gitapertiwi.org/bahaya-obat-anti-nyamuk-dan-cara-penanggulangannya/> [Accessed 23 06 2024].
- Wardani, A., Prasetyo, B. & Rahmawati, D., 2022. Perilaku penggunaan obat nyamuk berdasarkan karakteristik dan Pengetahuan di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 17, pp. 123-134.
- Wardani, D. P., Lestari, A. Y. & Yuliani, T., 2022. Hubungan antara sikap dan perilaku penggunaan insektisida pada ibu rumah tangga di Yogyakarta. *Jurnal Promotif Kesehatan*, Volume 13, pp. 122-130.
- WHO, 2013. *Insect Repellent Safety*. [Online] Available at: www.WHO.Int [Accessed 17 11 2024].
- WHO, 2020. *Dengue And Severe Dengue*. [Online] Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>. [Accessed 16 11 2024].

- Wigati, R. & Susanti, L., 2012. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap , dengan Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Antinyamuk di Kelurahan Kutowinangun. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit*, p. 130–141.
- Wijaya, H. O., Yulianti, A. B. & Sakinah, R. K., 2016. *Hubungan antara perilaku penggunaan insektisida kesehatan masyarakat dengan karakteristik ibu rumah tangga di Kelurahan Tamansari, Kota Bandung*. Bandung, Wijaya, H. O., Yulianti, A. B., & Sakinah, R. K. (2016). [Prosiding Pendidikan Dokter.
- Yuliani, T. et al., 2011. Pestisida Rumah Tangga Untuk Pengendalian Hama Permukiman Pada Rumah Tangga (Home Pesticides For Urban Pest Control In Households). Departemen Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. *Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*, 1(2), pp. 73-83.